

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini peneliti membahas mengenai deskripsi data hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasi Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangsal Mojokerto. Setelah deskripsi data, kemudian peneliti memaparkan temuan penelitian atas penerapan metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangsal Mojokerto.

A. Deskripsi dan Analisis Data

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengajuan judul terkait masalah yang ada di lapangan, kemudian setelah judul diterima, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian dan menyelesaikan persyaratan administrasi untuk membuat surat izin penelitian. Kemudian setelah semua administrasi selesai, peneliti mengantar surat izin penelitian ke sekolah yang dituju, untuk keperluan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

Pada hari Senin, peneliti mengantarkan surat izin penelitian di SMAN 1 Bangsal Mojokerto. Peneliti menemui Bapak H. Sudarto, S.Pd., M.Sosio selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan menyerahkan surat izin

penelitian dari kampus IAIN Tulungagung, serta menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Bangsal, dan Bapak H. Sudarto, S.Pd., M.Sosio menuturkan bahwa:

Surat izin penelitian ini saya terima dan saya izinkan anda melakukan penelitian disini, untuk selanjutnya silahkan menemui Bapak/Ibu yang bersangkutan untuk mengkomunikasikan terkait wawancara.⁷⁰

Dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi pendidikan agama Islam, perlu menerapkan metode yang tepat dalam hal ini. Penerapan metode tutor sebaya adalah solusi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Melalui penerapan metode tersebut, diharapkan bukan hanya kemampuan dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam, tetapi juga dapat meningkatkan sikap spiritual peserta didik. Sebelum melakukan penelitian disana, peneliti sudah melakukan observasi terkait pelaksanaan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto. Untuk mendukung hasil observasi peneliti mencari dokumentasi dan melakukan wawancara kepada beberapa pihak sekolah.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto, kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan, data observasi

⁷⁰Wawancara dengan Bapak Darto pada hari Senin, 18 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

dan dokumentasi. Sajian data dari hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, observasi dan dokumentasi secara ringkas. Maka data akan disajikan sebagaimana dibawah ini. Berikut ini peneliti klasifikasikan melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan peneliti dan pembahasan.

1. Perencanaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tidak hanya mengajarkan disiplin ilmu pengetahuan umum saja, namun juga pendidikan agama juga penting, apalagi dalam hal pemahaman materi. Karena biasanya untuk pembelajaran pendidikan agama sangat jarang peserta didik tertarik untuk mempelajarinya dan otomatis untuk materi pembelajaran diremehkan oleh setiap peserta didik. Maka dari itu, salah satu solusi dalam meningkatkan pemahaman sekaligus rasa ingin tau peserta didik, seorang guru menerapkan metode tutor sebaya.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bangsal dilaksanakan satu minggu sekali di setiap kelas. Ibu Tetik selaku guru pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bangsal memahami pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai pendidikan agama yang merupakan pondasi utama anak, supaya anak tidak ahli dalam disiplin ilmu umum,

namun juga mampu memahami pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik dan benar. Hal tersebut sesuai pernyataan beliau:

“Jaman sekarang kebanyakan orang tua menginginkan tumbuh dengan keahlian lengkap dalam ilmu umum dan juga agama, termasuk jika anaknya memahami materi pendidikan agama Islam disekolah, maka mereka dapat menerapkannya dilingkungan, seperti halnya sholat, puasa, zakat, dan sebagainya.”⁷¹

Hal Senada juga diungkapkan oleh Bapak H. Sudarto, S.Pd.,

M.Sosio beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Pengetahuan itu luas, apa yang kita lakukan bukan berarti kita mengetahui teori tentang hal itu. Tindakan itu penting, tetapi jika kita kurang maka kita melakukannya sekedar apa yang kita tau, maka dari itu untuk meningkatkan pemahaman sekaligus meningkatkan sikap spiritual peserta didik, guru pendidikan agama harus bisa memberikan solusi akan hal itu, seperti yang sudah dilakukan di SMAN 1 Bangsal yakni menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.”⁷²

Selain itu Bu Tetik Ernawati, S.Pd.I, ketika peneliti menanyakan tentang alasan memilih metode tutor sebaya di pembelajaran pendidikan agama Islam ini sebagai berikut:

“Karena dari berbagai macam metode yang sudah saya terapkan dalam pembelajaran menurut saya metode tutor sebaya yang paling mudah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, selain itu dengan metode tutor sebaya peserta didik tidak malu untuk bertanya karena dalam metode ini bukan hanya guru yang terlibat tetapi peserta didik juga ikut serta didalam pengajaran bersama teman sebayanya, jadi untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti tidak ada rasa malu, selain itu bahasa yang digunakan oleh teman sebayanya juga mudah difahami.”⁷³

⁷¹Wawancara dengan ibu Tetik Ernawati, S.Pd.I pada hari Senin, 18 Januari 2021

⁷²Wawancara dengan Bapak H. Sudarto, S.Pd., M.Sosio pada hari Kamis, 25 Februari

⁷³Wawancara dengan Ibu Tetik Ernawati, S.Pd.I pada hari Selasa, 26 Januari 2021

Dari hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, guru pendidikan agama Islam menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari Prota, Promes, Silabus, RPP, Metode dan Media serta Evaluasi/Penilaian. Metode pembelajaran tutor sebaya menurut salah satu guru pendidikan agama Islam yaitu:

“Metode tutor sebaya adalah metode yang dapat lebih mudah membantu peserta didik dalam memahami suatu materi, karena mereka belajar dengan teman sebayanya, tidak adanya malu untuk bertanya hal tersebut yang membuat peserta didik mudah menerima keterangan yang diberikan oleh temannya.”⁷⁴

Dalam tahap perencanaan memang sebagai langkah awal seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, yang sesuai kurikulum 2013 dengan metode pembelajaran tutor sebaya. Dalam tahap ini seorang guru di tuntut untuk kreatif dalam mengembangkan perencanaan dalam pembelajaran. Seperti yang diutarakan Bapak H. Sudarto, S.Pd., M.Sosio selaku waka Kurikulum, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Di sekolah SMAN 1 Bangsal ini kita menjalankan aturan pemerintah untuk menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, namun kemudian di sesuaikan dengan kurikulum sekolah dan di sesuaikan dengan keadaan peserta didik.”⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas waka Kurikulum menerangkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 mengikuti aturan pemerintah namun dalam pelaksanaan pembelajarannya di sesuaikan dengan arahan dari pihak sekolah dan di sesuaikan dengan peserta didik.

⁷⁴*Ibid.*

⁷⁵Wawancara dengan Bapak H. Sudarto, S.Pd., M.Sosio pada hari Kamis, 25 Februari

Dari wawancara di atas dapat di analisa persiapan guru dalam mengajar utamanya perlu di persiapkan dengan matang. Guru di arahkan membuat perangkat pembelajaran seperti, program tahunan, program semester maupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Semua itu direncanakan sebaik mungkin dengan berbagai kreatifitas guru, sehingga guru mudah dalam menyampaikan pembelajaran dan siswa bisa menerima materi pembelajaran. Terkait hal tersebut, Bu Tetik Ernawati, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam mengungkapkan:

“Perencanaan untuk menerapkan metode tutor sebaya selain diarahkan untuk membuat perangkat pembelajaran, selain itu guru melakukan persiapan di luar kelas dengan mengikuti pelatihan yang diikuti oleh guru pendidikan agama Islam se-Kabupaten Mojokerto. Untuk persiapan didalam kelas saya menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, RPP yang akan di terapkan pada kelas, dan saya juga menyiapkan media yang akan digunakan untuk penerapan metode tutor sebaya baik dari guru maupun peserta didik. Sebelum saya menggunakan metode tersebut, tidak lupa memperhatikan beberapa hal agar dapat mencapai target yang diinginkan dalam proses pembelajaran yakni, memastikan ketersediaan sarana dan prasarana, memahami kondisi kelas dan peserta didik serta memiliki target.”⁷⁶

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan dalam menerapkan metode tutor ini sangat berpengaruh untuk guru dan peserta didik. Pertama untuk guru, guru tidak susah untuk berceramah panjang lebar hanya mengintruksi alur aturan metode tutor sebaya dalam pembelajaran, dengan begitu guru dapat menjadi fasilitator yang baik untuk pesert didik. Kedua, menjalankan proses pembelajaran dengan bekerja sama bersama temen sebaya dan berusaha memahami materi yang dijelaskan oleh teman sebayanya, melalui pertanyaan dan

⁷⁶Wawancara dengan Ibu Tetik Ernawati, S.Pd.I pada hari Selasa, 26 Januari 2021

jawaban yang di persiapkan setiap kelompok untuk menguji pemahaman peserta didik setelah dijelaskannya materi. Untuk peserta didik, perencanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat menurunkan tingkat kejenuhan bahkan materi yang diterima dari penjelasan teman sebayanya mudah untuk pahami. Selain itu peserta didik lebih aktif, percaya diri dan mandiri karena mereka dituntut untuk mencari materi sendiri kepada teman sebayanya dan menjelaskan materi tersebut kepada temannya. Seperti pengungkapan salah satu siswi SMAN 1 Bangsal, sebagai berikut:

“Biasanya pembelajaran pendidikan agama Islam sangat membosankan, apalagi pembelajarannya setelah PJOK, tetapi dengan diterapkannya metode tutor sebaya ini saya merasa perasaan bosan sebelumnya hilang karena dalam pembelajaran ini kita tidak hanya diam, duduk dan mendengarkan guru menerangkan. Untuk materi sendiri juga mudah saya terima, terbukti dengan nilai saya yang semakin meningkat dari materi yang dijelaskan sebelum menggunakan metode tutor sebaya”.⁷⁷

Sesuai dengan wawancara tersebut, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik:

- a. Mencari/menentukan media pembelajaran yang cocok untuk setiap materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan Rubik penilaian yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- c. Mengembangkan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada peserta didik.

⁷⁷Wawancara dengan Filliana siswi kelas XI-MIPA 4, pada hari Rabu, 03 Februari 2021

Belajar mengajar merupakan proses yang mengolah materi untuk dikonsumsi setiap anak didik,. materi itu tidak datang sendiri, tetapi diambil dari beberapa sumber. Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali dalam perencanaan penggunaan sumber belajar guru menggunakan berbagai sumber. Seperti yang disampaikan Ibu Tetik Ernawati, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam:

“Untuk sumber belajar sendiri kami menggunakan buku LKS pendidikan agama Islam, buku paket Budi pekerti, Internet, dan lain sebagainya.”⁷⁸

Waka kurikulum juga menambahkan terkait sumber belajar:

“Dalam penggunaan sumber kami beri kebebasan baik itu dari buku,jurnal maupun internet selama itu valid dan bisa dipercaya kamipersilahkan. Itu juga suatu bentuk kreatifitas dalam mencari bahanmateri yang akan di sampaikan ke siswa.”⁷⁹

Berdasarkan penjelasan mengenai sumber belajar di atas waka kurikulum di SMAN 1 Bangsal Mojokerto memberikan kebebasan dalam penggunaan sumber materi, selama itu valid, jelas dan bisa di percaya. Dalam penggunaan sumber belajar, guru pendidikan agama Islam menggunakan buku LKS, internet, buku paket budi pekerti, LKS (lembar kerja siswa), dan sumber buku lainnya.

⁷⁸Wawancara dengan Ibu Tetik Ernawati, S.Pd.I pada hari Selasa, 26 Januari 2021

⁷⁹Wawancara dengan Bapak H. Sudarto, S.Pd., M.Sosio pada hari Kamis, 25 Februari

2. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto

Pelaksanaan metode tutor sebaya ini diterapkan di pembelajaran pendidikan agama Islam SMAN 1 Bangsal Mojokerto. Metode ini biasanya diterapkan pada materi fiqih bab shalat, zakat, dll. Untuk penerapan di SMAN 1 Bangsal dilakukan 2 kali pertemuan dan dilaksanakan di dalam kelas. Berdasarkan dengan penerapan metode tutor sebaya, peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam bu Tetik Ernawati, S.Pd.I yang menerapkan metode tutor sebaya, beliau menjelaskan:

“Pelaksanaan metode tutor sebaya membutuhkan waktu yang cukup lama *nduk*, karena bukan hanya fokus pada satu materi saja, tetapi dalam satu pembelajaran menggunakan metode tersebut peserta didik sudah mengantongi beberapa materi. Berkaitan dengan pelaksanaan terdapat 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap penyelenggaraan dan tahap evaluasi. Selain itu, materi yang akan dijelaskan peserta didik kepada temannya guru hanya menunjukkan atau menjadi vasilikator dan selanjutnya peserta didik dipersilahkan untuk mencari sumber informasi sebanyak-banyaknya baik dari internet, buku paket, LKS dan lain sebagainya. Terdapat 3 tahapan dalam menerapkannya yakni sebagai berikut:

- a. **Tahap persiapan**, sebelum menerapkan metode tersebut dari pertemuan di minggu kemarin sudah di sampaikan bahwa akan ada *Pre Test* dan akan ada pembelajran berkelompok. Tidak lupa saya awali dengan dengan salam dan do'a, setelah itu menjelaskan jalannya pembelajaran, memberikan soal *Pre Test*, sebelum dilakukannya *Pre Test* saya akan menanyakan materi yang belum difahami keika siswa belajar sendiri dirumah. Waktu yang dibutuhkan kurang lebih 30 menit untuk melakukan itu. Selanjutnya, membagi beberapa kelompok dengan pengamatan saya setiap

mengajar, setiap kelompok saya memberikan kebebasan siswa memilih anggota kelompoknya yang pantas untuk menjadi tutor bagi teman-temannya,

- b. **Tahap penyelenggaraan**, untuk tahap penyelenggara kurang lebih setiap kelompok membutuhkan waktu 30-45 menit untuk mendapatkan semua materi. Dalam kelompok yang sudah di bentuk, setiap peserta didik harus membuat pertanyaan dan jawaban yang nantinya pertanyaan tersebut diberikan untuk menguji temannya yang datang kekelompoknya. Selanjutnya, peserta didik per kelompok berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lainnya untuk mendapatkan materi yang berbeda. Karena, setiap kelompok guru akan membagi materi yang berbeda untuk bisa dijelaskan kepada teman sebayanya. Peserta didik yang berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lainnya, mereka juga diberi tugas untuk mendapatkan poin dan mencatat di buku setelah itu dikumpulkan. Poin tersebut, diperoleh dari pertanyaan yang diberikan oleh kelompok yang didatanginya, agar saya sebagai seorang guru mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah dijelaskannya materi oleh teman sebayanya. Untuk pertanyaan yang diberikan setiap siswa menerima 2 pertanyaan. Jika peserta didik tidak dapat mengumpulkan poin maka dianggap pemahaman yang diberikan oleh temannya kurang difahami, untuk catatan di buku agar mereka bisa menunjukkan bahwa peserta didik sudah mencari materi di kelompok lain. Begitu seterusnya hingga semua peserta didik mengantongi materi-materi dari setiap kelompok.
- c. **Tahap evaluasi**, saya mengadakan *pre test* di awal pembelajaran dan *post test* untuk menguji tingkat pemahaman pesera didik.”⁸⁰

Metode Tutor Sebaya yang diadakan di dalam kelas dengan membagi siswadalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-6 anggota. Hal inidilakukan karena jumlah siswa dalam kelas cukup banyak maka dari itupembagian jumlah kelompok beserta anggotanya ini

⁸⁰Wawancara dengan Ibu Tetik Ernawati, S.Pd.I pada hari Selasa, 26 Januari 2021

bertujuan agar pelaksanaan kegiatan tutor sebaya berjalan efektif dan efisien. Dari hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa pembentukan kelompok dalam kegiatan tutor sebaya ini bertujuan untuk memudahkan teman saling berinteraksi dan berkomunikasi untuk memecahkan persoalan secara bersama-sama.



Gambar 4.1⁸¹ Tahap Persiapan Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Potret diatas menunjukkan seorang guru memberikan pengarahan kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya setelah dilakukannya salam dan do'a.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, seorang guru menjelaskan dengan jelas bagaimana jalannya proses pembelajaran yang akan dilakukan dikelas. Dimulai dari pembentukan kelompok, pendalaman materi disetiap kelompok, hingga akhirnya setiap peserta didik dapat mengantongi berbagai materi yang di peroleh dari kelompok satu ke kelompok lainnya. Seorang guru juga menjelaskan tujuan dari

⁸¹Observasi di Kelas XII-MIPA 2 padahari Jumat, 12 Februari 2021

pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran. Memang hal tersebut sangat di perlukan sebelum menerapkan metode pembelajaran dikelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 4.2⁸² Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya

Potret diatas menunjukkan pelaksanaan metode tutor sebaya, terlihat juga seorang guru hanya menjadi fasilitator bagi siswa dalam melaksanakan metode tersebut. Peserta didik diminta untuk mencari materi dengan berbagai sumber di setiap kelompok.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan metode tutor sebaya, peserta didik yang ditunjuk sebagai tutor bergantian menunggu di kelompoknya untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dari kelompok lain. Karena sebelum berkeliling mencari materi setiap kelompok ditugaskan untuk medalam materi yang sudah dibagi di setiap kelompoknya, jadi semua dapat menjadi tutor jika temannya berkeliling

⁸²Observasi di Kelas XII-MIPA 2 padahari Jumat, 12 Februari 2021

mencari materi di kelompok lain. Untuk sumber yang dipakai bebas mencari dimana saja, LKS, buku paket, internet, dsb. Setiap peserta didik dituntut dapat memahami berbagai materi yang dijelaskan oleh temannya dari kelompok satu ke kelompok lainnya. Setelah tutor menjelaskan kepada temannya, untuk menguji pemahaman sebelum meninggalkan kelompok tersebut, tutor memberikan pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya, jika peserta didik dapat menjawab pertanyaan tersebut maka mereka mendapatkan *reward* 5 poin yang akan disetorkan kepada guru setelah pembelajaran berakhir, dan begitu seterusnya hingga semua peserta didik mengantongi seluruh materi dari kelompok satu ke kelompok lainnya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya membutuhkan waktu cukup lama biasanya dilakukan sampai 2 kali pertemuan.

Peneliti secara langsung mengetahui kemampuan siswa, dengan mengikuti beberapa pelajaran yang disampaikan, seperti salah satu siswa yang bernama Sandi Wahyu Maulani mengatakan:

“Dengan adanya penerapan metode tutor sebaya oleh bu Tetik, saya semakin mengerti dan memahami materi yang disampaikan karena tidak ada rasa malu untuk bertanya dan tidak ada keterbatasan, selain itu bahasa yang digunakan teman juga lebih mudah dipahami. Dan saya lihat buka hanya saya yang merasakan seperti itu, seperti halnya juga teman-teman, terbukti jika waktu pembelajaran pendidikan agama Islam teman-teman sangat antusias dan tingkat keaktifannya bertambah.”



Gambar 4.3⁸³ Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Bangsal

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik yang sudah menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Menurut pemaparan informan, menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat memberikan perubahan kepada peserta didik, karena metode tutor sendiri tidak ada batasan untuk bertanya, peserta didik juga tidak takut untuk bertanya dan lebih bebas dalam mengungkapkan pendapat. Dalam penerapan metode tutor sebaya juga memberikan dampak meningkatnya respon anak terhadap kegiatan belajar mengajar, keaktifan, rasa percaya diri dan utamanya dalam meningkatkan pemahaman anak didik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebayaini sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman materipeserta didik terbukti dengan perbandingan lebih banyak peserta didik dalam mengumpulkan poin saat pelaksanaan metode tersebut dan penilaian seorang guru kepada peserta didik yang semakin meningkat setelah menggunakan metode tutor sebaya.

⁸³Wawancara dengan Sandi Wahyu Maulani siswa kelas XI-MIPA pada hari Rabu, 01 Februari 2021

3. Evaluasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto

Langkah berikutnya adalah guru mengadakan evaluasi hasil program yang berupa hasil belajar siswa setelah melaksanakan program tutor sebaya yang mana dalam hal ini kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Setiap pembelajaran tentu ada tiga komponen yang saling berkaitan yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan atau pengajaran yang telah dilaksanakan. Jenis evaluasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode tutor sebaya di SMAN 1 Bangsal Mojokerto, bu Tetik Ernawati, S.Pd.I menuturkan:

“Evaluasi yang saya lakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang menjelaskannya menggunakan metode tutor sebaya, bukan hanya dengan mengetahui poin setiap peserta didik, tetapi juga diawal pembelajaran saya melaksanakan *pre test* dan diakhir pembelajaran saya juga melakukan evaluasi berupa *post tes* agar saya lebih memahami tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya metode tutor sebaya.”⁸⁴

Tahap evaluasi terdiri dari *pre test* dan *post test*, dan pengamatan hasil belajar berupa ulangan/ujian. Hal ini sesuai hasil test yang dilakukan sebelum dan sesudah program tutor sebaya ini dilaksanakan sebagai berikut:

⁸⁴Wawancara dengan Ibu Tetik Ernawati, S.Pd.I pada hari Selasa, 26 Januari 2021

Tabel 4.1⁸⁵

Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test*
Siswa/Siswi SMAN 1 Bangsal Mojokerto
Kelas XI-MIPA 1

No	Nama Siswa	L/P	Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya	Sesudah Menggunakan Metode Tutor Sebaya
1	Aviva Eriska Nia Putri	P	89	84
2	Andika Nur Islamy	L	83	94
3	Hisyam Muhammad Rabbani	L	80	80
4	Tio Rochmatulloh	L	77	85
5	Syifa Rachmatika Sukandi	P	74	90
6	Mohammad Rajiv	L	74	80
7	Meica Dwi Rahmanda	P	57	84
8	Achmad Wahyu Yunanto	L	54	84
9	Eka Rachmad Prasetya	L	54	78

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil *pre test* dan *post test* siswa SMA Negeri 1 Bangsal mengalami peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Pre test* dilakukan sebelum menerapkan metode tutor sebaya, dalam pertemuan sebelumnya di sampaikan untuk belajar di rumah terkait materi yang akan dibuat *pre test*, jika masih ada yang belum difahami peserta didik diperbolehkan bertanya sebelum dilaksanakannya *pre test*. Sedangkan untuk *post test* dilakukan pada saat setelah menerapkan metode tutor

⁸⁵Hasil Dokumentasi test materi Pendidikan Agama Islam

sebaya dengan materi yang sama dengan *pre test* agar guru dapat memahami tingkat pemahaman siswa.

B. Temuan Penelitian

Temuan data ini mengemukakan bahwasanya data yang diperoleh dari hasil penelitian terkait penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bangsal, sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto

Perencanaan untuk menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran yakni Guru menggunakan RPP sebagai langkah pembelajaran dan mempersiapkan diantaranya :

- a. Materi Pokok Pembelajaran
- b. Tujuan Pembelajaran
- c. Kopenensi Inti
- d. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- e. Metode Pembelajaran
- f. Media Pembelajaran
- g. Sumber Belajar
- h. Penilaian Hasil Pembelajaran

2. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto

a. Tahap Persiapan

- 1) Salam dan do'a ntuk memulai pembelajaran
- 2) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dicapai
- 4) Guru memberikan pengarahan/ penjelasan dan juga waktu untuk peserta dengan mandiri mempelajari materi yang akan diterapkannya, jika masih ada yang belum di fahami bisa ditanyakan ke bapak/ibu guru sebelum dilakukannya *pre test*.
- 5) Mengadakan *pre test*.
- 6) Guru membentuk kelompok sesuai dengan jumlah materi yang akan ada di bab tersebut (misalnya bab rukun Islam yakni, sholat, zakat, puasa, Haji) maka akan dibenttuk 4 kelompok.
- 7) Setelah guru membentuk kelompok, penerapan akan diambil alih sepenuhnya oleh peserta didik termasuk pemilihan tutor akan dipilih oleh temannya sendiri, guru hanya menjadi vasilitator.

b. Tahap Penyelenggaraan

- 1) Dalam tahapan penyelenggaraan, sebelum mencari materi dikelompok lain, setiap kelompok diberi waktu untuk memahami

materi dalam kelompoknya masing-masing, peserta didik yang pandai tentu membantu temannya dalam memahami materi tersebut.

- 2) Selanjutnya, setelah semua peserta didik memahami materi dalam kelompoknya masing-masing, setiap peserta didik diberikan waktu untuk membuat soal dan jawaban untuk menguji pemahaman temannya setelah dijelaskannya materi oleh tutor.
- 3) Setelah itu, setiap kelompok di berikan waktu kurang lebih 30-45 menit untuk berkeliling ke kelompok yang lain, agar mendapatkan materi yang berbeda, dengan mencatat materi tersebut dibuku, dan bebas bertanya apapun yang belum difahami tentang materi tersebut dengan temannya. Jika tutor dalam kelompoknya tidak bisa menjawab diperbolehkan dibantu dengan teman yang lainnya atau jika masih belum bisa boleh meminta bantuan kepada guru.
- 4) Selain itu, bukan hanya berkeliling untuk mencari penjelasan tentang materi saja, disini agar peserta didik lebih paham dan guru mengetahui tingkat pemahaman siswa maka yang datang dikelompok yang lain diberikannya soal dan jawaban yang sudah dibuat oleh setiap peserta didik dikelompoknya masing-masing. Setiap peserta didik diberikan 2 pertanyaan (misal: kelompok 1 berkeliling dikelompok 2, jumlah anggota kelompok 1 sebanyak 5 maka, setiap peserta didik dari kelompok 1 akan diberikan pertanyaan sebanyak 2) jika peserta didik tidak dapat menjawab

pertanyaan tersebut akan diberikan poin -2 dan yang memberikan pertanyaan diberikan poin 5, jika dapat menjawab akan diberikan poin 5, dilakukan hal yang sama setiap kelompok sampai dapat mengantongi semua materi dari kelompok yang lainnya.

- 5) Untuk yang terakhir seorang guru memberikan kesimpulan atau penjelasan kepada peserta didik terkait materi yang tersebut.

3. Evaluasi Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangsal Mojokerto

Evaluasi yang dilakukan ada 2 jenis yakni saat guru belum menerapkan metode tutor sebaya kepada peserta didik dan sesudah menerapkannya, yakni berupa pre test dan post test:

- a. Pre test : merupakan tes awal yang dilakukan guru untuk mengetahui pemahaman peserta didik sebelum guru menerapkan metode tutor sebaya, biasanya berupa tes lisan maupun tes tulis.
- b. Post test : merupakan tes akhir yang dilakukan setelah menerapkan metode tutor sebaya, seorang guru memberikan soal dan peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan, hal tersebut dilakukan agar seorang guru mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkannya metode tutor sebaya.